

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah melalui malaikat Jibril yang diriwayatkan secara *mutawatir* dan membacanya bernilai ibadah,¹ dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud pembelajaran al-Qur'an adalah suatu bentuk pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi dari kegiatan belajar mengajar yang bersumber dari al-Qur'an secara keseluruhan.

Melihat keadaan zaman yang semakin berkembang dan kondisi anak-anak yang semakin menjauh dari al-Qur'an dengan sikap mereka yang lebih tertarik pada *game* dan *gadget*. Padahal di usia mereka adalah usia yang sangat baik untuk belajar. Para orang tua semakin sadar akan pentingnya al-Qur'an bagi anak-anak mereka. Para orang tua mulai memasukkan anak-anak mereka ke sekolah yang menyediakan program al-Qur'an.²

Sekolah islam mulai dari tingkatan dasar hingga menengah kini hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan program unggulan bagi siswa-siswi mereka agar dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

¹ Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulum ul Qur'an*, Teras, Yogyakarta, 2013 hal.13

² Misbakhudin, dkk, *Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an*, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), Vol.3, 2018, hal.2.

Tentunya untuk merealisasikan program unggulan yang dibuat oleh sekolah diperlukan sistem pembelajaran al-Qur'an yang baik dengan menggunakan berbagai *thariqah* (metode) pembelajaran al-Qur'an. Karena dengan penggunaan *thariqah* yang tepat maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai. Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu *al-thariqah*, *manhaj*, dan *al-washilah*. *Al-thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem, dan *al-washilah* berarti perantara atau mediator. Dari ketiga kata tersebut yang dekat dengan arti metode adalah *al-thariqah*.³

Metode Ummi merupakan *thariqah* pembelajaran al-Qur'an yang di populerkan oleh Masruri dan A. Yusuf M.S. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode Qira'ati.⁴ Sebagian besar orang ketika memulai belajar membaca al-Qur'an dikenalkan dengan metode Iqra yang di populerkan oleh KH. As'ad Humam. Metode Ummi sama dengan metode Iqra dalam pembelajarannya, Sama-sama mengenalkan huruf hijaiyah, tajwid, *gharaibul Qur'an*, dan lain sebagainya. Namun perbedaannya adalah jika metode Iqra ini dapat diajarkan oleh siapa saja, sedangkan metode Ummi hanya dapat diajarkan oleh guru yang bersertifikasi.⁵

Metode UMMI merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana, 2009. Jakarta, Hal.144

⁴ Masruri, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Remaja & Dewasa*, Lembaga Ummi Foundation Surabaya, 2011. hal. 4-5.

⁵ Wawancara dengan ibu umi nasihah , koordinator metode ummi di MTs wasilatul huda 20 Juni 2022

yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya, metode UMMI memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode UMMI mengajarkan dengan 6 jilid mulai jilid 1-6, sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan al-Qur'an.

Metode UMMI tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an tetapi lebih pada 3 kekuatan utama. *Pertama*, metode yang bermutu. Metode yang bermutu yaitu buku belajar al-Qur'an metode UMMI yang terdiri dari buku pra TK, jilid 1-6, buku UMMI remaja atau dewasa, ghorib al-Qur'an, tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran. *Kedua*, guru yang bermutu. Semua guru yang mengajar al-Qur'an yang menggunakan metode UMMI diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitu *tashih* (pengesahan), *tahsin* (memperbaiki bacaan), dan sertifikasi guru al-Qur'an. *Ketiga*, sistem yang berbasis pada mutu.⁶

Sebelum penerepan metode Ummi di MTs Wasilatul Huda kondisi pembelajaran al-Qur'annya kurang stabil. Karena ketidak samaan guru dalam mengajar yang berdampak pada hasil pencapaian membaca al-Qur'an murid yang berbeda pula.⁷ Dari sekian banyak *Thariqah*

⁶ Ummi Foundation, "Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi", Surabaya, hal.5.

⁷ Wawancara dengan Ibu Umi Nasichah selaku koordinator Metode ummi di MTs Wasilatul Huda pada 20 Juni 2022

pembelajaran al-Qur'an, MTs tersebut memilih untuk menggunakan metode Ummi.

Sebagai *thariqah* baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan banyaknya *thariqah* lain yang sudah ada, metode Ummi mengambil posisi sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca al-Qur'an siswa-siswinya diperkuat dengan perbedaan bahwa metode Ummi adalah metode mudah, cepat, namun berkualitas.⁸

MTs Wasilatul Huda merupakan Sekolah yang menggunakan Metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an. MTs Wasilatul Huda ini memiliki program unggulan yakni Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ). Menurut Sasmita seorang murid di MTs Wasilatul Huda ini mengatakan bahwa belajar al-Qur'an dengan metode Ummi ini sangat menyenangkan, lebih mudah memahami tajwid dan lebih mudah menghafal al-Qur'an. Karena dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi ini selalu diawali dengan doa dan membaca al-Qur'an pun dengan tartil dan nada yang sederhana sehingga mudah dipahami.⁹

Adapun alasan untuk meneliti Metode Ummi di MTs Wasilatul Huda Dukohkidul karna metode sebelumnya menggunakan metode tilawati yang di rasa kurang efektif hal ini dibuktikan dengan adanya

⁸ Ummi Foundation, 10 Mei 2022, diakses pada 01 Januari 2022 pukul 12.09 WIB.

⁹ Wawancara dengan Sasmita Siswi kelas 9, 20 Juni 2022.

keluhan siswa saat kegiatan BMQ menggunakan metode tilawati terlalu monoton sehingga membuat siswa merasa bosan saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan problem yang ada peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi metode ummi dalam bimbingan membaca al-Qur'an berlangsung, apa saja faktor pendukung dan penghambat, Paparan diatas adalah inti yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN (BMQ) DI MTS WASILATUL HUDA DUKO HKID[UL, NGASEM, BOJONEGORO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah saya paparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) MTs Wasilatul Huda ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) MTs Wasilatul Huda ?
3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) MTs Wasilatul Huda ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka

tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) di MTs Wasilatul Huda sehingga setelah mengetahui kondisi pembelajarannya penulis dapat melakukan analisis.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) di MTs Wasilatul Huda.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat Implementasi Metode UMMI dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) di MTs Wasilatul Huda. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran, maka penulis berupaya untuk mencari solusi dari hambatan tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang memiliki beberapa tujuan di atas, juga diharapkan akan menghasilkan manfaat baik bagi peneliti maupun orang lain.

Manfaat dari penelitian tersebut adalah:

- a. Secara teoritis

penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi disiplin ilmu dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terutama terhadap upaya pemberantasan buta huruf al-Qur'an juga tidak menutup kemungkinan bagi disiplin ilmu lainnya.

b. Secara praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an.

2) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu kepada masyarakat mengenai metode pembelajaran khususnya metode Ummi.

3) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai metode Ummi kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Peneliti ini berjudul “Implementasi Metode UMMI Dalam Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Wasilatul Huda Dukohkidul, Ngasem, Bojonegoro”.

Untuk mengetahui isi yang terkandung di dalam permasalahan skripsi ini, di sini penulis menulis kata kata dan permasalahan yang hendak diteliti untuk menghindari kekeliruan penafsiran tentang judul tersebut, maka penulis memberikan arti atau terjemah yang terdapat pada

judul tersebut.

1. Implementasi

Pengertian Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹⁰

2. Metode UMMI

Metode UMMI adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini ada sejak 2011 yang di dirikan oleh ummi foundation yang berada di surabaya. UMMI sendiri bermakna ibu yang identik dengan sabar, tabah, dan lembut, dalam pembelajaran al-Qur'an metode UMMI ini mempunyai 3 prinsip yaitu : Mudah, Menyenangkan, dan Menyejuk hati.¹¹

3. Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ)

Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) adalah suatu kegiatan akademis yang dilaksanakan secara terprogram, terbimbing, dan terarah baik secara kelompok maupun individual di dalam atau di luar kelas yang difokuskan kepada kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kemampuan menguasai bacaan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam.¹²

¹⁰ Fahman Idrus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal.172

¹¹ Masruri, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Remaja & Dewasa*, hal. 4-5.

¹² Wawancara dengan Umi Nasichah, 25 Mei 2022 di MTs WasilatulHuda Dukohkidul.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk mendukung serta memperkuat pentingnya penelitian ini dilakukan. Penulis telah menelaah beberapa kajian atau hasil penelitian yang terkait dengan judul *“Implementasi Metode Ummi dalam Bimbingan Membaca Al-Qur’an (BMQ) di MTs Wasilatul Huda Dukohkidul, Ngasem, Bojonegoro”*, yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Rifa’i “Implementasi metode ummi untuk meningkatkan kualitsas membaca al-Qur’an di SDIT Ihsanul Amal Alabio” (2018)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meneliti Metode Ummi ✓ Penelitian menggunakan metode kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peneliti ingin mengetahui peningkatan kualitas membaca setelah menggunakan metode ummi. ✓ Lokasi penelitian di SDIT Ihsanul 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas membaca al-Qur’an setelah diterapkan metode ummi menghasilkan bacaan al-Qur’an yang baik dan sesuai dengan tajwid yang berlaku

			Amal Alabio.	
2.	Delfi Fajriani “Implementasi Metode UMMI untuk meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur’an siswa di SMPIT Anni’mah Margahayu” (2019)	✓ Meneliti Metode Ummi	✓ Peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan bacaan al-Qur’an siswa. ✓ Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. ✓ Lokasi penelitian di SMPIT An-Ni’mah Margahayu.	Penggunaan metode ummi pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa.
3.	Nurul Eliyati “Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an para	✓ Meneliti metode UMMI ✓ Penelitian Kualitatif	✓ Peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran dan	✓ Proses penerapan pembelajaran menggunakan metode sorogan dan metode ummi

	lansia menggunakan metode ummi di TPQ al-Mubarak desa wedi kecamatan kapas Bojonegoro” (2021)		peningkatan kemampuan membaca al- Qur’an dengan metode ummi pada santri lansia di TPQ tersebut. ✓ Subjeknya para Lansia ✓ Lokasi penelitian di TPQ Al- Mubarak desa Wedi	✓ Para lansia merasa cocok dengan metode ummi terbukti dari hasil kemampuan baca alqur’an, pelafalan makhroj huruf, tajwid dengan baik.
--	--	--	--	--

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas dapat terlihat persamaan dan perbedaan variabel dan teknik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan judul penelitian “*Implementasi Metode Ummi dalam Bimbingan Membaca al-Qur’an (BMQ) di MTs Wasilatul Huda Dukohkidul, Ngasem, Bojonegoro*”. Dalam penelitian ini akan membahas Implementasi metode

Umami dalam bimbingan membaca al-Qur'an, faktor penghambat dan faktor pendukung metode ummi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami isi dari laporan penelitian ini, penulis akan memaparkan sistematik pembahasan, diantaranya :

Bab I Pendahuluan yang meliputi : Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori : Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan Metode UMMI, dan Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) .

Bab III Metode Penelitian : Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Paparan data dan temuan penelitian yang meliputi : Laporan data, temuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian yang diteliti oleh penulis.

Bab V Penutup terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir mencakup : daftar pustaka, biodata lengkap penulis, dan lampiran-lampiran.